



Deskripsi Teknis

BEAUTY THERAPY

DAFTAR ISI

Daftar isi.....2

1. Pendahuluan.....3

2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK4

3. Strategi Asesmen dan Spesifikasi7

4. Skema Penilaian.....8

5. Proyek Uji LKS 11

6. Keterampilan Manajemen dan Komunikasi..... 13

7. Persyaratan Keamanan 18

8. Bahan dan Alat 15

9. Pengunjung dan Media yang disediakan23

10. Keberlanjutan/Sustainability23

Ketua Komite LKS

.....

1. PENDAHULUAN

1.1. NAMA DAN DESKRIPSI LOMBA

1.1.1. NAMA LOMBA

BEAUTY THERAPY

1.1.2. DESKRIPSI LOMBA

Beauty therapist secara umum bekerja pada sektor komersil, memberikan penawaran khusus, memberikan perawatan dan saran untuk kecantikan kulit, perawatan badan, pijat dan make up untuk klien. Terdapat kaitan antara bentuk perawatan yang alami dengan kualitas pelayanan yang diberikan, dan harga yang dapat dibebankan kepada klien. Seorang beauty therapist memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan dalam memberikan pelayanan secara profesional agar tercapai kepuasan klien sehingga dapat memelihara kelangsungan bisnis di bidang ini. Beauty therapy juga erat kaitannya dengan beberapa sektor terkait seperti hairdressing, fashion dan media dengan segala produk pendukungnya untuk tujuan komersil.

Beauty therapy juga memiliki sebuah aturan main yang penting untuk mendukung terciptanya kepercayaan diri dan pembentukan karakter individu.

Beauty therapist bekerja di berbagai lingkungan, termasuk di salon yang besar atau salon kecil yang berhubungan dengan organisasi kesehatan dan pariwisata. Service perawatan khusus yang ditawarkan oleh beauty therapist berhubungan dengan wajah, tubuh, kaki, tangan dan kuku. Spesialis seorang beauty therapist antara lain manicure, pedicure atau perawatan kulit. Terlepas dari itu semua, work organization dan management serta sikap profesional, kepedulian terhadap klien dan hubungan antara terapis dapat menjadikan seorang beauty therapist yang luar biasa.

Seorang beauty therapist bekerja dalam hubungan 1:1 dengan klien dan bisa menjadi bagian dalam satu tim yang besar. Bagaimanapun struktur kerjanya, pelatihan dan pengalaman beauty therapist tetap yang dilihat adalah tanggung jawabnya dalam bekerja.

1.1.3. JUMLAH PESERTA PER TIM

BEAUTY THERAPY MERUPAKAN SINGLE COMPETITOR/PESERTA DALAM KOMPETISI (TIDAK TERGABUNG DALAM TIM).

1.1.4. BATAS USIA PESERTA

Peserta berusia tidak lebih dari 19 tahun saat LKS ACEH 2021

1.2. ISI DESKRIPSI TEKNIS

Deskripsi teknis berisi tentang informasi mengenai spesifikasi kompetensi LKS-SMK, prinsip penilaian, metode dan prosedur dalam mengikuti LKS-SMK.

Pembimbing dan peserta harus memahami isi deskripsi teknis ini. Panitia lomba mendistribusikan deskripsi teknis LKS-SMK minimal 3 bulan sebelum pelaksanaan lomba.

1.3. DOKUMEN TERKAIT

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Pendoman lomba,
- Informasi di website panitia:

2. SPESIFIKASI KOMPETENSI LKS-SMK

2.1. KETENTUAN UMUM

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK.

Bidang lomba yang diperlombakan dalam WSC LKS-SMK mengadopsi dari THE WORLDSKILLS STANDARDS SPECIFICATION (WSSS). Sedangkan bidang lomba lain yang tidak diperlombakan di WSC standar kompetensi yang dipergunakan dirumuskan dari kompetensi jabatan kerja dunia kerja dengan memperhatikan muatan kurikulum SMK.

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja.

Proyek uji, skema penilaian dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

2.2. SPESIFIKASI KOMPETENSI LKS-SMK

Section		%
1.	Manajemen dan Organisasi Kerja	8 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur K3 dibidang Beauty Therapy • Rangkaian alat dan bahan serta peralatan listrik yang dipakai • Analisa terhadap kondisi klien dan mengetahui kontraindikasi perawatan • Prinsip ergonomis kerja • Perkembangan bisnis kecantikan di industri saat ini <p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • persiapan area kerja, terapis dan klien sesuai prinsip K3 • Perawatan sesuai prinsip efisien dan efektif • Menciptakan area kerja yang menenangkan untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan klien • Memberikan saran perawatan 	
2.	Penampilan Profesional	6 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tampilan seorang profesional yang mengesankan hal positif kepada klien dan mampu membangun hubungan baik • Manajemen pribadi dan menampilkan kenyamanan pada diri pribadi • Menampilkan posture yang positif <p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan demonstrasi yang memuaskan • Menampilkan profesionalitas kerja di hadapan klien 	
3.	Peduli klien dan menjaga hubungan baik	6 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kenyamanan kepada klien • Memperlihatkan prosedur yang profesional sesuai kebutuhan klien • Memahami kontraindikasi pada klien • Memperhatikan hal-hal yang detil pada seluruh area • Dapat memecahkan masalah yang dihadapi saat memberikan pelayanan secara mandiri 	

Commented [D1]:

	<p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan pelayanan yang professional kerja sesuai dengan prinsip K3 • Menampilkan etika kerja professional • Memahami kontraindikasi perawatan • Memberikan saran perawatan yang sesuai • Memberikan umpan balik positif kepada klien setelah perawatan 	
4	Wajah	30 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan klien dan area untuk perawatan advanced facial • Mementingkan prosedur dari keamanan alat listrik yang digunakan • Kondisi kulit yang berbeda dan bagaimana cara mereka menanganinya • Masalah yang berhubungan dengan penggunaan bahan kimia disekitar mata • Perbedaan tipe dan warna produk make up yang dibutuhkan untuk hasil akhir • Dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi <p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan profesional , keamanan dan higiene kepada klien • Mengidentifikasi metode yang benar dari persiapan klien untuk perawatan facial , sehingga membuat klien merasa nyaman dan aman • Persiapan klien dan area untuk perawatan advanced facial • Melakukan analisis kulit wajah • Memilih produk sesuai jenis kulit dan yang dibutuhkan oleh klien • Menyelesaikan seluruh perawatan facial • Melakukan perawatan pada alis dan bulu mata • Mengaplikasikan make up termasuk dengan make up fantasy 	
5	Body	25 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode untuk persiapan klien dan area perawatan tubuh 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Anatomi dan Fisiologi tubuh • Bentuk tubuh, tonus otot, struktur kulit dan berkaitan dengan kondisi medic • Memperhatikan prosedur keamanan saat menggunakan dan merawat alat listrik • Urutan dari perawatan body massage • Urutan dari teknik massage • Perbedaan budaya • Bahan alam, fungsi dan penggunaan dari essential oil <p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana perawatan tubuh untuk mengidentifikasi kebutuhan klien • Mengidentifikasi metode yang benar dari perawatan tubuh • Memilih produk yang benar sesuai dengan kebutuhan klien • Memilih, mengaplikasikan dan menghapus body scrub berdasarkan kebutuhan klien • Memilih, mengaplikasikan dan menghapus body wrap berdasarkan kebutuhan klien • Melakukan massage dengan memperhatikan ritme, kecepatan, tekanan dan urutan gerakan massage • Menggunakan urutan dari mekanika perawatan • membuat urutan dari penggunaan aromatherapy dan pencampurannya untuk kebutuhan klien 	
6	Kuku, Kaki dan Tangan	15 %
	<p>Mengetahui dan memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Infeksi dan permasalahan Kuku dan kulit , - tangan dan kaki • Prosedur manicure dan pedicure • Merawat dan memperbaiki kuku natural dan artificial • Aplikasi kuku artificial <p>Dapat melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan area perawatan kuku sekaligus dengan produk dan design yang ergonomic • Melakukan Spa manicure menggunakan seluruh urutan dari perawatan • Melakukan perawatan meliputi exfoliation, cuticle, massage masker dan 	

	aplikasi kutek <ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan urutan dari design nail art • Mengaplikasikan gel polish • Mengaplikasikan urutan dari sistem kuku 	
7	Pencabutan Bulu	10 %
	Mengetahui dan memahami: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan Tipe rambut dan kulit • Kondisi kulit dan rambut • Produk dan alat yang disarankan untuk waxing • Yang terpenting dalam praktek adalah procedure hygiene nya. Masing-masing Individual harus dapat : <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan dan menyetest wax sesuai spesifikasi kebersihan • Tepat dalam melakukan assessment tipe kulit/bulu klien • Mengerti dan mengikuti tata cara alat mesin yang digunakan • Melakukan test temperature wax sebelum perawatan • Mengaplikasikan dan mencabut waxing, menggunakan prosuk shooting lotion, mengikuti kebutuhan klien dan standard hygiene dan sanitasi • Menggunakan hot wax, warm strip teknik pada berbagai area. • Mengaplikasikan dan mencabut wax dengan minimum trauma pada kulit. • Menggunakan tweezer untuk membentuk alis • Menawarkan after care dan penjualan produk. 	
	Jumlah	100%

3. STRATEGI ASESMEN DAN SPESIFIKASI

3.1. PETUNJUK UMUM

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan dari Worldskills Assessment Strategy. Strategi dibangun berdasarkan prinsip dan teknik dari Worldskills Assessment dan penilaian yang disepakati.

Penilaian Juri merupakan hal Inti di Kompetisi LKS Nasional. Dan ini adalah subjek pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Pertumbuhan keahlian dalam penilaian akan

menginformasikan penggunaan dan arah masa depan instrumen penilaian utama yang digunakan saat kompetisi: Skema Penilaian, Test Project, dan Competition Information System (CIS).

Penilaian di WorldSkills Competition menggunakan dua tipe yaitu: Measurement dan Judgement. Untuk kedua jenis penilaian, penggunaan tolok ukur eksplisit yang digunakan untuk menilai setiap Aspek sangat penting untuk menjamin kualitas.

Skema Penilaian harus mengikuti pembobotan dalam Spesifikasi Standar. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetisi keterampilan, dan juga mengikuti Spesifikasi Standar. CIS memungkinkan pencatatan penilaian yang akurat.

Skema Penilaian, secara garis besar, akan memimpin proses desain Uji Proyek. Setelah ini, Skema Penilaian dan Proyek Uji akan dirancang dan dikembangkan melalui proses berulang, untuk memastikan bahwa keduanya bersama-sama mengoptimalkan hubungan mereka dengan Spesifikasi Standar dan Strategi Pengkajian. Mereka akan diserahkan kepada WSI untuk disetujui bersama, untuk menunjukkan kualitas dan kesesuaian mereka dengan Spesifikasi Standar.

Sebelum pengajuan untuk persetujuan kepada WSI, Skema Penandaan dan Uji Proyek akan berhubungan dengan Penasihat Keterampilan WSI untuk mendapatkan manfaat dari kemampuan CIS.

4. SKEMA PENILAIAN

4.1. PETUNJUK UMUM

Bagian ini menjelaskan peran dan tempat Skema Penilaian, bagaimana Para Pakar akan menilai pekerjaan Pesaing sebagaimana ditunjukkan melalui Proyek Uji, serta prosedur dan persyaratan untuk menandai.

Skema Penilaian adalah instrumen penting Kompetisi WorldSkills, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada

Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian 2.1 di atas menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis.

Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli. Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut.

4.2. KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan antara 5 – 9 sesuai kepentingan proyek uji.

4.3. SUB KRITERIA

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang akan dinilai terkait dengan proyek uji.

4.4. ASPEK

Setiap kriteria dirumuskan dalam aspek penilaian yang memungkinkan diamati atau diukur, meliputi:

- Advance Facial and eyelash tint
- Spa Pedicure
- Express Facial , Body Treatment and mini manicure
- Temporary hair removal
- Eyelash and brow treatment
- Fantasy Make Up and Nail art Fantasy

4.5. ASSESMENT DAN PENILAIAN MENGGUNAKAN JUDGEMENT

Penilaian Judgement menggunakan skala dari 0-3. Untuk menerapkan skala dengan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap Aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah)
- Skala 0-3 untuk mengindikasikan:
 - 0: kinerja di bawah standar industri
 - 1: kinerja memenuhi standar industri
 - 2: kinerja memenuhi dan, dalam hal tertentu, melebihi standar industri
 - 3: kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

Tiga orang Juri akan menilai setiap Aspek, dengan keempat untuk mengkoordinasikan penilaian.

4.6. ASSESMENT DAN PENILAIAN MENGGUNAKAN MEASUREMENT

Tiga Juri akan menilai setiap aspek. Dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan.

4.7. KOMPOSISI PENILAIAN MEASUREMENT DAN JUDGEMENT

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Judgement*)	Measurement*)	Total
1	A	Advance Facial with ultrasonic, Eyebrow Shaping dan Manicure	15	25	40
2	B	Body Treatment	8	17	25
3	C	Hot and Warm Wax	4	11	15

6	F	Evening Make Up & Nail Art	15	5	20
			42	58	100

*) jumlah item yang dinilai

4.8. KESELURUHAN ASESMEN KETERAMPILAN

Sikap Profesional: Peserta harus menunjukkan profesionalisme yang akan mencakup kebersihan, kerapian seragam, tidak menggunakan jam tangan, kalung, cincin, gelang. Peserta harus memiliki kuku pendek, bersih, tanpa kuku palsu atau cat kuku. Rambut harus rapi dan diikat. Menggunakan sepatu yang tertutup dan tepat sesuai dengan seragam beauty therapist. Peserta harus menjaga kebersihan tangan mereka selama perawatan.

Persiapan Klien: Peserta harus mempersiapkan klien untuk perawatan; posisi klien dan peserta harus nyaman. Melipat dan menaruh handuk yang rapi; melepas dan menaruh perhiasan klien dengan aman.

Persiapan dan pembersihan area kerja: peserta harus mempersiapkan dirinya / area kerja untuk memenuhi persyaratan dalam suatu perawatan. Seluruh produk ditata dan diposisikan tanpa mengganggu kerja dari peserta.

Peserta harus membersihkan area kerja dengan membuang semua sampah dan plastik sampah sehingga tempat sampah harus bersih. Handuk kotor diletakkan dikeranjang cucian, produk diletakkan ditempat semula dan mangkok dicuci dan di desinfektasi.

Perawatan : Peserta akan melakukan setiap perawatan sesuai dengan standard dari masing-masing provinsi.

4.9. PROSEDUR ASESMEN KETERAMPILAN

Time Keeper akan diambil dari Panitia daerah untuk setiap modul, dengan tambahan time keeper sukarela.

Para juri harus memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul individu.

- Nomor area peserta diambil dengan kartu suara pada saat familiarisasi dan Peserta Kompetisi akan pindah ke satu area kerja dengan setiap modul;

- Model akan diperiksa oleh WM dan ESR sebelum setiap modul dan diujicobakan untuk;
- Para juri dan para pengawas harus meminimalkan percakapan di lantai saat Kompetisi berlangsung – hal ini agar tidak mengalihkan konsentrasi peserta.
- Setiap Juri akan menilai seluruh proyek Uji. Untuk “blind marking” Juri tidak menilai saat lomba berlangsung, juri akan menilai hasil akhir dari masing-masing peserta.
- Penetapan Nomor peserta harus di lakukan secara random.
- Model yang akan dirawat akan di periksa oleh Juri / workshop Supervisor untuk mengetahui kontraindikasi yang terdapat pada model.
- Setiap akan meninggalkan area lomba, peserta harus meminta ijin kepada ketua juri.
- Peserta yang sudah selesai dalam melakukan perawatan harus mengangkat tangan dan menunggu sampai juri datang dan selesai menilai.
- Peserta yang ingin cek waktu harus mengangkat tangan dan di catat oleh ‘time keeper’.

5. PROYEK UJI LKS

5.1. KETENTUAN UMUM

Proyek uji dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

5.2. FORMAT DAN STRUKTUR PROYEK UJI

Format/struktur dari modul mengikuti standard industry saat ini :

		KRITERIA	MARKS/ NILAI		
			Judgement	Measurement	Total
A	Modul 1	Advanced Facial treatment with ultrasonic, Eyebrow Shape &	15	25	40

		Manicure			
B	Modul 2	Body Treatments	8	17	25
C	Modul 3	Temporary Hair Removal	4	11	10
F	Modul 6	Fantasy Make Up Nail Art	15	5	20
		Total	42	58	100

5.3. PERSYARATAN PROYEK UJI

Seluruh Juri akan membuat , mengawasi dan bertanggung jawab dalam membuat proyek tes untuk memastikan kualitas dari standar perawatan.

5.4. PENGEMBANGAN PROYEK UJI

Pengembangan proyek uji dikoordinasi oleh Dit. PSMK.

5.4.1. PENGEMBANG PROYEK UJI

Proyek uji dikembangkan oleh Tim yang dibentuk oleh Dit. PSM.

5.4.2. TEMPAT PENGEMBANGAN PROYEK UJI

Tempat pengembangan proyek uji adalah lembaga yang ditunjuk oleh Dit. PSMK.

5.4.3. JADWAL PENGEMBANGAN

Jadwal pengembangan proyek uji

Waktu	Kegiatan
-8 bulan	Penyusunan draft
-6 bulan	Validasi dan Uji Coba
-4 bulan	Penyempurnaan
-3 bulan	Penetapan

5.5. VALIDASI PROYEK UJI

Validasi Uji Proyek diatur oleh kriteria penilaian yang ditetapkan pada setiap modul. Tim penyusun proyek uji adalah dari kalangan industry yang memilih kriteria penilaian terhadap perkembangan industry di dunia.

Dilampirkan berita acara pelaksanaan validasi.

5.6. PENETAPAN PROYEK UJI

Penetapan proyek uji dilakukan oleh Komite LKS-SMK yang dibentuk oleh Dit. SMK.

5.7. DISTRIBUSI PROYEK UJI

Distribusi proyek uji dilakukan oleh Dit. SMK.

5.8. KOORDINASI PROYEK UJI

KOORDINASI PROYEK UJI AKAN DILAKUKAN OLEH JURI BIDANG LOMBA MASING-MASING.

5.9. PERUBAHAN PROYEK UJI

Perubahan proyek uji dilakukan oleh juri bidang lomba, dan hanya akan berubah 30 % dari proyek uji semula

5.10. BAHAN DAN PERAKITAN

Bahan dan alat yang akan digunakan setidaknya harus diketahui 3 bulan sebelum pelaksanaan lomba. Daftar bahan, alat dan produk yang akan dibawa peserta dimasukkan kedalam kotak khusus untuk membantu kinerja peserta saat lomba berlangsung. Jika Peserta membawa bahan, alat dan produk yang tidak ada dalam daftar maka peserta tidak dapat menggunakannya kecuali voting dari seluruh peserta dan juri dalam lomba, sehingga lomba akan lebih adil

6. KETERAMPILAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI

6.1. FORUM DISKUSI

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
2. *Technical meeting* pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

6.2. INFORMASI BAGI PESERTA

Semua peserta mendapatkan informasi terkait dengan lomba yang meliputi:

- Pedoman Lomba
- Deskripsi Teknis Lomba
- Skema Penilaian
- Proyek Uji
- Daftar alat yang dipergunakan

6.3. PROYEK UJI (TERMASUK SKEMA PENILAIAN)

Terlampir.

6.4. JADWAL LOMBA

Jadwal lomba diatur sebagai berikut:

Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	08.00 - 10.00	Persiapan Pembukaan	
	10.00 - 12.00	Pembukaan LKS SMK Tingkat nasional XXVI dan pameran karya siswa SMK	
	12.00 - 13.00	Istirahat / Persiapan Technical Meeting	
	13.00 - 15.00	Technical Meeting	
	15.00 - 17.00	Pengenalan peralatan Lomba LKS SMK	
2	09.00 - 09.15	Pengarahan dan persiapan lomba	
	09.15 - 11.45	Body Treatment	

	11.45 13.00	-	Istirahat	
	13.00 13.15	-	Pengarahan dan persiapan lomba	
	13.15 14.45	-	Temporary Hair Removal	
	14.45 15.45	-	Input nilai ke CIS	
3	09.00 09.15	-	Pengarahan dan persiapan lomba	
	09.15 12.45	-	Advanced Facial with Ultrasonic, eyebrow Shaping & Manivure	
	12.45 13.45	-	Istirahat	
	13.45- 14.45		Input CIS	
4	09.00 09.15	-	Pengarahan dan persiapan lomba	
	09.15 11.45	-	Evening Make up dan Nail Art	

7. PERSYARATAN KEAMANAN

Dalam rangka menjaga kehormatan profesionalisme, keselamatan dan kemananan kerja merupakan bagian dari materi lomba yang diberikan penilaian.

Pemanfaatan peralatan keamanan kerja meliputi: Pakaian, pelindung kepala, sepatu, kaca mata, masker, cairan antiseptik yang dipersyaratkan tempat kerja wajib dipergunakan.

- Peserta harus menggunakan sarung tangan saat waxing karena merupakan daerah rawan bercak darah pada ketiak, bibir dan di area lain
- Semua produk sekali pakai yang kotor harus dibuang di tempat sampah dan dibuang di setiap akhir Kompetisi pada setiap modul;
- Semua peralatan tajam tidak diperkenankan
- Semua peralatan listrik akan diuji dan diberi tag oleh panitia Penyelenggara Kompetisi
- Semua model untuk proyek uji harus diuji sebelumnya untuk alergi dan reaksi buruk terhadap produk dan perawatan oleh panitia sebelum dimulainya setiap Kompetisi
- Semua produk yang akan diperiksa oleh panitia untuk tanggal kedaluwarsa dan untuk memastikan semua produk dari kondisi yang bersih
- Juri dan Peserta harus mematuhi Kebijakan dan Peraturan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Lomba LKS Nasional sebelum Kompetisi.

8. BAHAN DAN ALAT

8.1. INFRASTRUCTURE LIST

Alat dan yang telah disediakan oleh panitia tidak dapat digantikan dengan alat dan bahan yang dibawa oleh peserta.

Peserta diberikan waktu familiarisasi fasilitas lomba sebelum lomba dimulai.

Penetapan alat yang digunakan dilakukan secara undian.

8.2. DAFTAR SARANA PRASARANA

Alat dan bahan yang harus disiapkan oleh panitia meliputi:

No.	Nama Alat/Bahan	Spesifikasi	Jumlah
-----	-----------------	-------------	--------

1	Bed Facial & Massage	Bed massage warna putih, memiliki hole (lubang), p: 2m, l : 1 m,	35 unit
2	Mesin Ultrasonic	<ul style="list-style-type: none"> ● Cara Kerja: Ultrasonic frekuensi tinggi (28000 Hz) getaran dan pemanasan ringan. ● Frekuensi output : 7W. ● Tegangan output : DC 15V. ● Power supply : listrik AC 110 – 240V. ● Powered by : power adaptor AC / DC. ● Panjang kabel : Approx. 1.75m. 	35 unit
3	Troly	<p>Ukuran</p> <p>Panjang: 26 cm</p> <p>Lebar: 48 cm</p> <p>Tinggi: 77 cm</p> <p>warna putih</p>	35 unit
4	Hot cabin	Penghangat Handuk / Towel Warmer RTD-16A dengan Kapasitas 16 Liter.	35 unit
5	Sterilizer	<p>Sterilizer single uv</p> <p>Power : 10W</p> <p>Size : 37cm x (17.5-21.7)cm x 24cm</p> <p>Picking size : 44cm x 32cm x 32cm</p> <p>G.W : 5.5kg</p> <p>Volume : 7.6kg</p>	35 unit
6	Steamer wajah	Hot Steamer	35 unit
7	Magnifying lamp	Lampu untuk facial dilengkapi	35 unit

		dengan kaca pembesar	
8	Kursi Facial	kursi hidrolis dilengkapi dengan roda pada bagian kakinya	35 unit
9	Dispenser	Hot and Normal water	3 unit
10	Waskom kecil	Bahan Stainless, diameter 20 cm	35
12	Ember Kecil	Ukuran 5 liter	70
13	Ember Besar	ukuran 15 liter	4
14	Wax heater	Power: 200W Capacity: 500ML*2 Hand use	35
17	Meja Panjang (untuk menaruh produk)	Panjang: 125 cm Lebar: 75 cm Tinggi: 74 cm	35
18	Tempat sampah kecil	Tempat sampah injak ukuran 5 liter	35
19	Tempat sampah besar	Tempat sampah injak ukuran 50 liter	5
20	Keranjang handuk kotor	Kapasitas 7 kg	5
21	Digital Countdown timer	Spesifikasi: - Tegangan Input: AC 220V - Pixel 16x64 - Buzzer - Input menggunakan tombol wired Fitur: - Terdapat 2 mode tampilan (Jam : Menit : Detik / Menit : Detik : Milidetik) - Terdapat bunyi buzzer ketika finish	4

22	Kabel Roll	* kabel ekstension 5 lubang + switch *ukuran kabel 3 x 0,75 mm *panjang kabel 1,8 meter	15
----	------------	---	----

8.3. COMPETITOR'S TOOLBOX

Peserta diizinkan membawa tas kecil/box kecil untuk tempat peralatan para peserta. Contohnya ada dibawah ini :



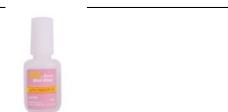
Alat dan bahan yang **HARUS** dipersiapkan oleh peserta dan ditempatkan didalam tool boxmeliputi:

NO	NAMA	SPEKIFIKASI	JUMLAH BARANG	SATUAN	GAMBAR
1	sheet towel	Handuk besar untuk dipakai sebagai sprei, warna putih P:2m l:1,5m	2	pcs	
2	Sheet cloth	kain berbahan dasar katun besar untuk dipakai sebagai sprei, warna putih p:2m l:1,5m	2	pcs	

3	Big towel	Handuk Besar untuk dipakai sebagai selimut, Warna Putih P:1,25 l:1m	2	Pcs	
4	bed mat	Keset warna putih	2	pcs	
5	kemben	bahan handuk, kain/ warna putih, panjang sampai lutut	1	pcs	
6	kimono	bahan handuk, kain/ warna putih	1	pcs	
7	hairband	warna putih	1	pcs	
8	slippers	sandal	1	set	
9	hand towel	warna putih	8	pcs	
10	waslap	berbentuk persegi kecil digunakan untuk membersihkan wajah dan badan	6	pcs	
11	mangkok kecil	wadah untuk menaruh kosmetik	1	pcs	

12	mangkok sedang	wadah untuk mengaduk masker	1	pcs	
12	Spatula	berbahan plastik atau stainlist alat untuk mengambil kosmetik	1	pcs	
13	Piring ginjal	berbahan stainlist digunakan untuk mengambil peralatan dan waslap dari sterilizer atau hot cabin	1	pcs	
14	Tweezer	Alat untuk mencabut bulu alis	1	pcs	
15	Manicure Set	terdiri dari gunting kuku, gunting cuticle, pendorong cuticle kikir besi, kikir kayu, orange wood stick, sikat kaki, foot file	1	set	

16	Sponge Make Up	Sponge yang digunakan untuk aplikasi foundation, bedak tabur dan bedak padat	1	set	
17	Serutan Pensil Alis	alat yang digunakan untuk menyerut pensil alis dan eyeliner pencil	1	pcs	
18	Penjepit Bulu Mata	Logam yang digunakan untuk melentikan bulu mata	1	pcs	
19	Palet Stainlist Steel	alat stainless steel untuk mencampur warna foundation make up	1	set	
20	Kuas Make Up	Kuas untuk make up wajah	1	set	
21	Kuas Nail Art	Kuas untuk membuat desain kuku dari acrylic	1	set	
22	Nail Art Accessories	Manik-manik dan permata imitasi untuk hiasan make up fantasi dan nail art	1	set	
23	Kuku Palsu	Kuku palsu yang digunakan untuk membentuk kuku	1	set	

					
24	Gunting	berbahan stinlist digunakan untuk menggunting kapas	1	pcs	
25	Disposible maskara brush	Sikat sekali pakai untuk mengaplikasikan maskara	1	pcs	
26	Bulu Mata Palsu	Bulu mata yang berbentuk strip untuk mempercantik bulumata		pcs	
27	Lem Bulu Mata	Lem untuk melekatkan bulu mata yang berbentuk strip	1	pcs	
28	Lem Kuku Palsu	cairan digunakan untuk lem kuku palsu	1	pcs	
29	Nail Art Colour	Warna-warna yang digunakan untuk nail art	1	set	

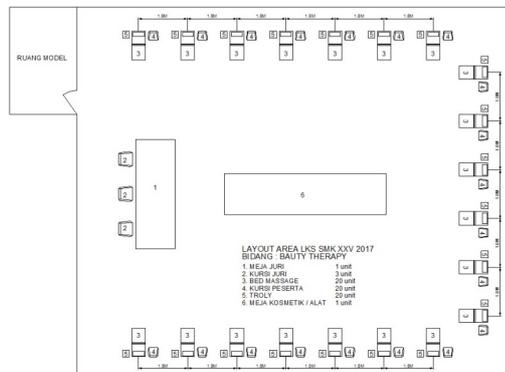
Alat dan bahan harus dikemas dalam tempat khusus sehingga tidak mengganggu jalannya lomba.

8.4. ALAT DAN BAHAN YANG DILARANG DIGUNAKAN

Peserta hanya menggunakan bahan yang disediakan oleh panitia dan sudah diberitahukan sebelum lomba LKS Nasional.

8.5. LAY OUT LOMBA

Lay out lomba dapat dilihat pada website:



Untuk Area Beauty Therapy disarankan :

- Dekat dengan area toilet, untuk keperluan mengambil dan buang air perawatan.
- Memiliki tingkat pencahayaan yang terang
- Temperature diruangan sejuk (tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas)

9. PENGUNJUNG DAN MEDIA YANG DISEDIAKAN

Dalam rangka memberikan informasi kepada pengunjung, yang perlu dipersiapkan di arena lomba adalah:

- Display Screen,
- Deskripsi Test Project ,
- Profile Peserta

10. KEBERLANJUTAN/SUSTAINABILITY

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, hal yang diperhatikan dalam proyek uji adalah:

- Menggunakan bahan yang bersifat 3B.
- Penggunaan bahan yang beracun harus ditangani secara khusus.